

**PENGARUH LIRIK LAGU INDONESIA RAYA TERHADAP
KARAKTER NASIONALISME GENERASI Z SISWA SMA
NEGERI 6 SURABAYA**

Ramadhan Kresna Adytia Wijaya

Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Delta Sidoarjo
ramadhan.kresnaadytiawijaya@gmail.com

Muhammad Faris Abdil Aziz, S.AB., M.Pd.¹

Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Delta Sidoarjo
m.fariss93@gmail.com

Dr. J. Priyanto Widodo, S.Pd., M.Pd.²

Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Delta Sidoarjo
priwidodo@gmail.com

Abstrak

Lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada generasi muda, khususnya Generasi Z yang hidup di era globalisasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemahaman dan penghayatan lirik lagu Indonesia Raya terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa di SMA Negeri 6 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, menggunakan kuesioner skala Likert kepada 61 responden yang dipilih secara purposive. Data dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan seluruh item instrumen valid dan reliabel, data berdistribusi normal, bebas heteroskedastisitas, dan tanpa autokorelasi. Uji regresi menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan koefisien regresi positif, yang berarti pemahaman dan penghayatan lirik lagu Indonesia Raya berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter nasionalisme siswa. Koefisien determinasi sebesar 60,8% menunjukkan kontribusi besar variabel independen terhadap variabel dependen. Temuan ini menegaskan bahwa internalisasi lagu kebangsaan yang dilakukan secara rutin dan bermakna dapat memperkuat nilai patriotisme, tanggung jawab sosial, dan persatuan bangsa pada Generasi Z.

Kata Kunci: *Indonesia Raya, nasionalisme, Generasi Z, pendidikan karakter*

Abstract

The Indonesian national anthem Indonesia Raya plays a strategic role in instilling nationalism among the younger generation, particularly Generation Z living in the globalization era. This study aims to analyze the influence of understanding and appreciation of the Indonesia Raya lyrics on the development of students' nationalism at SMA Negeri 6 Surabaya. This research employed a quantitative method with a survey approach, using a Likert-scale questionnaire administered to 61 purposively selected respondents. Data were analyzed through validity and reliability tests, classical assumption tests, and simple linear regression. The results show that all instrument items are valid and reliable, the data are normally distributed, free from heteroscedasticity, and without autocorrelation. Regression analysis revealed a significance value of < 0.05 with a positive regression coefficient, indicating that understanding and appreciating the Indonesia Raya lyrics have a positive and significant effect on students' nationalism. The coefficient of determination of 60.8% demonstrates a substantial contribution of the independent variable to the dependent variable. These findings affirm that meaningful and routine internalization of the national anthem can strengthen patriotism, social responsibility, and national unity values among Generation Z.

Keywords: *Indonesia Raya, nationalism, Generation Z, character education*

PENDAHULUAN

Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku Generasi Z, yaitu generasi yang lahir pada rentang tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini hidup di tengah arus informasi yang cepat dan interaksi lintas budaya yang intens, sehingga nilai-nilai nasionalisme berpotensi mengalami pergeseran. Fenomena menurunnya rasa kebangsaan, berkurangnya apresiasi terhadap budaya lokal, dan meningkatnya sikap apatis

terhadap simbol-simbol negara menjadi permasalahan yang patut dicermati dalam konteks pendidikan nasional. Salah satu simbol negara yang memiliki potensi besar dalam pembentukan karakter nasionalisme adalah lagu kebangsaan Indonesia Raya, khususnya melalui lirik yang sarat makna historis dan moral.

Lirik lagu Indonesia Raya memuat pesan-pesan patriotisme, persatuan, dan pengabdian kepada tanah air. Apabila dipahami dan dihayati secara mendalam, lirik tersebut dapat menjadi media efektif

dalam menanamkan semangat nasionalisme pada generasi muda. Namun, observasi awal di SMA Negeri 6 Surabaya menunjukkan bahwa sebagian siswa menyanyikan lagu kebangsaan hanya sebagai rutinitas upacara atau pembukaan pembelajaran, tanpa penghayatan mendalam terhadap makna liriknya. Hal ini menjadi tantangan dalam proses internalisasi nilai-nilai kebangsaan, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan peran lagu kebangsaan dalam pendidikan karakter.

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh pemahaman dan penghayatan lirik Indonesia Raya terhadap karakter nasionalisme Generasi Z di SMA Negeri 6 Surabaya.

METODE

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 61 siswa kelas XII-7 dan XII-8 sebagai sampel yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap lirik lagu kebangsaan (variabel X) dan karakter nasionalisme (variabel Y). Data dianalisis melalui uji

asumsi klasik dan regresi linier sederhana untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel.

Secara teoretis, penelitian ini mengacu pada kajian tentang nasionalisme, pendidikan karakter, dan peran simbol nasional dalam pembentukan identitas kolektif. Menurut Juslin & Sloboda (2010) serta Kennedy & Guerrini (2013), simbol budaya seperti lagu kebangsaan dapat membentuk rasa kebersamaan dan identitas nasional melalui pengulangan yang bersifat afektif. Konsep internalisasi nilai dalam pendidikan juga merujuk pada pandangan Lickona (2012) bahwa pembentukan karakter membutuhkan perpaduan dimensi kognitif, afektif, dan perilaku yang konsisten.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dalam merumuskan strategi pendidikan karakter berbasis simbol nasional yang relevan bagi Generasi Z. Hasilnya diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pendidik, pembuat kebijakan sekolah, dan pihak terkait lainnya untuk memperkuat nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan bermakna.

Sampel dan Populasi

Penelitian ini melibatkan populasi siswa Generasi Z dari dua kelas XII di SMA Negeri 6 Surabaya. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling untuk memastikan keterwakilan yang seimbang antar kelas. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin kesalahan 5%. Penggunaan teknik purposive sampling juga bertujuan meminimalkan kemungkinan kesalahan pengambilan sampel.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari observasi, kuesioner, dan pedoman wawancara. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang telah ditetapkan, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan penggunaan. Uji validitas dilakukan melalui dua tahap: validitas isi yang dinilai oleh para ahli (*expert judgment*) untuk menilai kesesuaian materi, serta validitas konstruk yang dianalisis menggunakan rumus product moment untuk mengukur keterhubungan

antarbutir pertanyaan dengan variabel yang diukur.

Penelitian ini menggunakan skala Liker 5 Poin dengan keterangan sebagai berikut di bawah:

Tabel 1. Skor Kuesioner Penilaian

No.	Skor Penilaian	Keterangan
1.	1	Sangat Tidak Setuju
2.	2	Tidak Setuju
3.	3	Netral
4.	4	Setuju
5.	5	Sangat Setuju

Adapun tabel indikator pertanyaan dari variable X dan Y adalah di bawah berikut:

Tabel 2. Indikator Pertanyaan Kuesioner

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Frekuensi Menyanyikan Lagu	1
2.	Penghayatan Lirik	2-4
3.	Makna Simbolik	5-6
4.	Sikap Terhadap Lagu	7-8
5.	Disiplin	9-11
6.	Tanggung Jawab	12-14
7.	Patriotisme	15-17
8.	Kepribadian Sosial	18-20

Pengumpulan dan Analisis Data

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari observasi, kuesioner, dan pedoman wawancara. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang telah ditetapkan, kemudian diuji validitas dan

reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan penggunaan.

sebagai penunjang proses perhitungan SPSS.

Uji validitas

dilakukan melalui analisis menggunakan rumus *product moment* untuk mengukur keterhubungan antarbutir pertanyaan dengan variabel yang diukur.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Pada variabel X dan Y, r-tabel (α ; n-2) yang berarti (0,05 ; 59) didapati sebesar 0,2126. Maka, 19 butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengukuran kedua variabel, dan satu yang tidak layak untuk pengukuran variabel X dan Y.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	7

Ditemukanlah hasil dari uji realibilitas variabel X sebesar 0,855 dan variabel Y sebesar 0,918.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	12

Karena angka yang dihasilkan dari pengujian kedua variabel tersebut diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel.

Uji Realibilitas

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Sumber: (Saifuddin. 2012)

Guna mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, dibutuhkanlah uji realibilitas dengan keputusan dapat dikatakan reliabel jika koefisien realibilitas (r_{11}) > 0,6. Dengan menggunakan program perangkat lunak

Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat beberapa syarat yang harus terpenuhi demi menghasilkan pengujian statistik bersifat valid dan dapat dipercaya, yang dikenal sebagai asumsi klasik. Dalam penelitian ini, dilakukan tiga uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, guna memastikan bahwa data dan model

(nama belakang), (judul (dua kata saja)) ...

yang digunakan sesuai dengan ketentuan regresi.

1) Uji Normalitas

Pada uji normalitas, seperti sebagian besar penelitian umumnya menggunakan Perhitungan Kolmogorov-Smirnov pada SPSS, dan jumlah $n=61$. Dengan hipotesis:

H_0 : Residual berdistribusi normal.

H_1 : Residual tidak terdistribusi normal.

Hasil signifikansi atau p-value mencapai angka 0,060. Yang di mana hasil tersebut dapat disimpulkan jika data residual terdistribusikan dengan normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06148823
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.087
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.060
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.058
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.052
	Upper Bound	.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2) Uji Heteroskedastisitas

Dengan cara melakukan regresi variabel bebas terhadap residual mutlakanya, Uji Glejser untuk mengantisipasi adanya ragam yang tidak

sama, sehingga harapan dalam pengujian ini seharusnya terpenuhi.

H_0 : Residual bersifat homogen.

H_1 : Residual tidak bersifat homogen.

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa signifikansi atau p-value (0,123) yang lebih tinggi dari 0,05. Dapat disimpulkan H_0 diterima sehingga residual bersifat homogen.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.121	.046	2.611	.011
	X	-.080	.051	-.200	.123

a. Dependent Variable: Abs_RES

3) Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan dengan tujuan guna mengetahui apakah terjadi korelasi antara nilai residual saat ini dan sebelumnya. Yang dalam konteks penelitian ini, meskipun data yang digunakan adalah data cross-sectional, uji autokorelasi tetap dilakukan sebagai pelengkap menggunakan nilai Durbin-Watson.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.121	.046	2.611	.011
	X	-.080	.051	-.200	.123

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dalam pengambilan keputusan terdapat syarat:

a. Jika $d_{hitung} < d_L$ atau $d_{hitung} > 4-d_L$, maka Tolak H_0 .

b. Jika $d_U < d_{hitung} < 4-d_U$, maka Terima H_0 .

c. Jika $dL \leq d \text{ hitung} \leq dU$ atau $4-dU \leq d \text{ hitung} \leq 4-dL$, maka Durbin-Watson tidak menghasilkan kesimpulan.

Hipotesis:

H0 : Tidak ada korelasi antar residual.

H1 : Ada korelasi antar residual.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.608	.601	.062	1.830

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Hasil analisis menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.830. Karena nilai tersebut berada dalam rentang toleransi $1.689 < DW (1,830) < 2.381$, atau H0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	.143	.079		1.822	.074
	X	.830	.087	.780	9.567	<.001

a. Dependent Variable: Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian penulis memilih untuk melibatkan dua kelas sebagai subjek, yaitu kelas XII-7 dan XII-8 SMA Negeri 6 Surabaya, dimana sebelumnya merupakan kelas XII IPS-1 dan XII IPS-2 sebagai representasi dari populasi siswa kelas akhir, karena pada tahap ini siswa telah melewati proses pendidikan karakter secara menyeluruh selama masa

pembelajaran di tingkat menengah atas.dengan masing-masing terdiri dari 33 siswa, dengan demikian total responden dari kedua kelas mencapai 66 siswa.

1. Pengaruh Lagu Indonesia Raya terhadap Karakter Generasi Z

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan penghayatan lirik Indonesia Raya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter nasionalisme siswa di SMA Negeri 6 Surabaya. Nilai signifikansi hasil uji regresi lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi positif, menandakan bahwa semakin tinggi apresiasi siswa terhadap lirik lagu kebangsaan, semakin kuat pula karakter nasionalismenya. Hal ini sejalan dengan temuan Juslin & Sloboda (2010) yang menegaskan peran simbol budaya dalam memperkuat identitas kolektif, serta Kennedy & Guerrini (2013) yang menggarisbawahi pentingnya lagu kebangsaan dalam membangun rasa kebersamaan dan kebanggaan nasional.

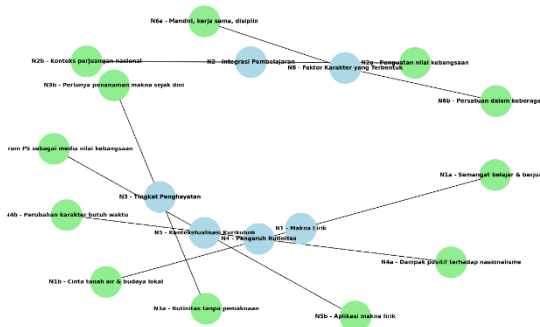
2. Kaitan Lagu Indonesia Raya dengan Karakter Generasi Z

Analisis deskriptif memperlihatkan bahwa mayoritas responden memberi skor

(nama belakang), (judul (dua kata saja)) ...

tinggi pada indikator penghargaan terhadap lirik lagu dan keterhubungannya dengan nilai-nilai patriotisme, persatuan, dan tanggung jawab sosial.

Pengkodean Analisis Wawancara



Aktivitas menyanyikan lagu kebangsaan setiap minggu saat upacara dan setiap pagi melalui pemutaran rutin terbukti menjadi media internalisasi nilai. Walau sebagian siswa mengaku menyanyikan lagu hanya sebagai rutinitas, guru berupaya mengaitkan makna lirik dengan materi pelajaran sejarah, khususnya topik pergerakan nasional, sehingga pesan kebangsaan dapat dipahami dalam konteks historis dan relevan dengan kehidupan saat ini.

3.	Proses	Internalisasi	Nilai
Nasionalisme pada Generasi Z			

Wawancara dengan guru Sejarah Indonesia mengungkap bahwa proses internalisasi berlangsung melalui pengulangan yang konsisten, pengaitkan

lirik dengan materi pembelajaran, dan kegiatan kokurikuler seperti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Nilai-nilai yang terbangun meliputi rasa cinta tanah air, disiplin, kerjasama, dan penghargaan terhadap keberagaman (Bhinneka Tunggal Ika). Temuan ini menguatkan pandangan Lickona (2012) bahwa pembentukan karakter memerlukan integrasi antara dimensi kognitif, afektif, dan perilaku yang diperkuat secara terus-menerus.

4. Implikasi Temuan

Hasil penelitian ini mempertegas bahwa simbol nasional seperti lagu Indonesia Raya bukan hanya elemen seremonial, melainkan media pembelajaran karakter yang efektif bila dimaknai secara mendalam. Temuan ini relevan untuk memperkaya strategi pendidikan karakter di sekolah, terutama dalam konteks generasi muda yang akrab dengan budaya global. Pihak sekolah dapat memanfaatkan lagu kebangsaan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi akademik dengan pembentukan identitas nasional.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa lirik lagu kebangsaan Indonesia Raya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter nasionalisme pada Generasi Z di SMA Negeri 6 Surabaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman dan penghayatan siswa terhadap makna lirik berkontribusi dalam memperkuat nilai-nilai patriotisme, tanggung jawab sosial, dan persatuan bangsa. Kegiatan rutin menyanyikan lagu kebangsaan, baik dalam upacara bendera maupun pemutaran harian di sekolah, menjadi sarana internalisasi nilai-nilai kebangsaan yang efektif, terlebih jika dikaitkan dengan materi pembelajaran sejarah dan program kokurikuler seperti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Lirik lagu Indonesia Raya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter nasionalisme siswa Generasi Z. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Fitriany, A. & Wibowo, S., 2019).

Temuan ini menegaskan bahwa simbol nasional bukan hanya sekadar elemen seremonial, tetapi dapat berfungsi sebagai

instrumen pendidikan karakter yang strategis apabila dihayati secara mendalam. Dengan demikian, sekolah diharapkan dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan simbol-simbol kebangsaan dalam kegiatan akademik dan non-akademik secara kreatif dan kontekstual. Penerapan strategi ini diharapkan mampu memperkuat identitas nasional generasi muda di tengah tantangan globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA (APA Style)

- Aziz, M. F. A., Warsono, W., & Suratman, B. (2020). The Influence of Parent Socio-Economic Status And Use of Social Media on Student Consumptive Behaviour in The State Junior High School 1 Sidoarjo. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(2).
- Fitriany, A. & Wibowo, S. (2019). Model Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai-Nilai Multikultural Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darut Taqwa Purwosari Pasuruan. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 43-52.
- Juslin, P. N., & Sloboda, J. A. (2010). *Handbook of Music and Emotion: Theory, Research, Applications*. Oxford University Press.

(nama belakang), (judul (dua kata saja)) ...

Kennedy, M. A., & Guerrini, S. C. (2013). Patriotism, nationalism, and music education: An international perspective. *Arts Education Policy Review*, 114(3), 112–124. <https://doi.org/10.1080/10632913.2013.769826>

Lickona, T. (2012). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.

Saifuddin, A. (2012). *Reliabilitas dan Validitas dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulfa, M., Widodo, J. P., & Yappi, S. N. (2023). The Effectiveness of an Experiential Learning (ExL) on the Students' Reading Comprehension. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1).

